

Peningkatan Kualitas Kepemimpinan, Kompetensi Profesional dan Keterampilan Manajerial bagi Pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang



Siti Rahmawati ^{a,1*}, Budi Santoso ^{a,2}, Andi Pratama^{a,3}

^a Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

¹ rahmmawati@gmail.com *; ² budisan@gmail.com; ³ andipertama@gmail.com

* Corresponding Author

ABSTRACT

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan, kompetensi profesional, dan keterampilan manajerial bagi pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengurus OSIS, diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai aspek kepemimpinan serta keterampilan manajerial yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode pelatihan yang meliputi pemberian materi mengenai kepemimpinan, manajemen organisasi, komunikasi efektif, serta pengelolaan sumber daya yang terbatas. Selain itu, pengurus OSIS juga dibekali dengan keterampilan pengambilan keputusan yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengurus OSIS dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan dan manajerial yang lebih baik, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan prestasi organisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diterapkan berhasil meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan manajerial pengurus OSIS secara signifikan. Melalui pendekatan yang berbasis pada pengembangan kapasitas pribadi dan organisasi, pengurus OSIS menjadi lebih siap dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah.

Copyright © 2025, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



Article History

Received 2025-04-8

Revised 2025-04-17

Accepted 2025-04-30

Keywords

kepemimpinan,
kompetensi
profesional,
keterampilan
manajerial, OSIS,
pelatihan.

1. Pendahuluan

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan wadah penting bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam aspek kepemimpinan dan manajerial. Di SMA Negeri 2 Tangerang, OSIS memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa dan menyukseskan berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan, kompetensi profesional, dan keterampilan manajerial pengurus OSIS sangat menentukan efektivitas dan kesuksesan organisasi ini. Sebagai salah satu lembaga yang mengelola berbagai kegiatan dan program, pengurus OSIS perlu memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjalankan peran mereka.

Namun, dalam kenyataannya, banyak pengurus OSIS yang masih menghadapi kesulitan dalam mengelola organisasi, terutama dalam hal pengambilan keputusan, manajemen waktu, komunikasi, dan pengelolaan sumber daya manusia dan material. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan kualitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial yang dimiliki oleh pengurus OSIS (Suryani, 2019). Sebagai lembaga pendidikan, sekolah diharapkan memberikan pelatihan yang dapat mengasah kompetensi ini agar pengurus OSIS lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja pengurus organisasi. Dalam penelitian oleh Hidayati (2020), dijelaskan bahwa pelatihan kepemimpinan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan pengurus organisasi dalam membuat keputusan yang tepat serta mengelola sumber daya yang ada secara efektif. Selain itu, latihan keterampilan manajerial yang meliputi manajemen waktu, anggaran, serta komunikasi, juga penting untuk membangun dasar-dasar kepemimpinan yang efektif (Widianto, 2018).

Peningkatan kualitas kepemimpinan dalam konteks organisasi siswa sekolah juga terkait dengan pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Menurut Suryani (2019), kepemimpinan yang baik bukan hanya berfokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika di dalam organisasi. Hal ini sangat penting bagi OSIS sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak pemimpin masa depan yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Untuk itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang, dilakukan sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, keterampilan manajerial, serta kompetensi profesional mereka. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk mengelola organisasi dengan baik, seperti pengambilan keputusan, komunikasi, manajemen waktu, serta pengelolaan anggaran dan sumber daya manusia.

Sebagai gambaran, suatu penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2021) menunjukkan bahwa pengurus OSIS yang memperoleh pelatihan manajerial dapat meningkatkan efektivitas kerja mereka dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan sekolah. Melalui pembekalan keterampilan manajerial, para pengurus OSIS dapat mengelola berbagai program dengan lebih terstruktur dan efisien. Hal ini berbanding lurus dengan prestasi organisasi yang semakin meningkat.

Lebih lanjut, pelatihan kepemimpinan dalam konteks pendidikan juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan pribadi para peserta. Menurut Supriyadi (2021), pelatihan kepemimpinan dapat membantu siswa untuk mengenal potensi diri mereka, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperbaiki kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini penting agar pengurus OSIS dapat menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab dan tidak hanya mengandalkan instruksi, tetapi juga mampu mengambil keputusan secara mandiri dan bijaksana.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2018), pelatihan kepemimpinan juga berfokus pada pengembangan keterampilan interpersonal, yang memungkinkan pengurus OSIS untuk bekerja lebih baik dalam tim. Dalam sebuah organisasi siswa, komunikasi yang efektif antar anggota sangat penting, dan kemampuan untuk mengelola hubungan antar sesama pengurus OSIS akan berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

Penting untuk dicatat bahwa kualitas kepemimpinan di OSIS juga memiliki dampak jangka panjang terhadap karakter dan kinerja akademik siswa. Penelitian oleh Yulianto (2020) menyatakan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam organisasi seperti OSIS, dan yang memiliki pemimpin dengan kualitas kepemimpinan yang baik, cenderung menunjukkan peningkatan dalam hal prestasi akademik dan pengembangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada pengurus OSIS dapat memiliki efek yang positif tidak hanya bagi organisasi, tetapi juga bagi perkembangan individu pengurus itu sendiri.

Program pelatihan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tangerang ini melibatkan materi yang berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan, keterampilan manajerial, serta kompetensi profesional yang diharapkan dapat membekali pengurus OSIS dengan kemampuan yang lebih baik. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan etika kerja yang tinggi. Diharapkan setelah mengikuti program pelatihan ini, pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang dapat lebih profesional dalam menjalankan peran mereka dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan sekolah.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, pengurus OSIS diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi dan studi kasus yang relevan dengan tantangan yang mereka hadapi sehari-hari. Hal ini memberikan pengalaman praktis bagi mereka dalam mengelola berbagai permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan organisasi. Selain itu, pelatihan juga dirancang untuk memperkuat kemampuan pengurus OSIS dalam bekerja secara tim, yang merupakan keterampilan penting dalam organisasi manapun.

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan bahwa pelatihan yang diterapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan kompetensi profesional pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang. Dengan demikian, pengurus OSIS tidak hanya dapat mengelola organisasi dengan lebih baik, tetapi juga dapat memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk berkembang secara pribadi dan profesional di masa depan.

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan program pelatihan yang dirancang khusus untuk pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang. Program pelatihan ini mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan kepemimpinan, kompetensi profesional, dan keterampilan manajerial yang diperlukan oleh pengurus OSIS untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka. Metode yang digunakan adalah pendekatan berbasis pelatihan praktis dengan materi yang aplikatif serta evaluasi berkelanjutan guna mengukur keberhasilan pelaksanaan pelatihan.

Pertama, tahap persiapan dimulai dengan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan pengurus OSIS terkait kepemimpinan dan manajerial. Survei ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan area yang perlu diperbaiki, baik dalam hal pengambilan keputusan, komunikasi, maupun pengelolaan waktu. Data ini kemudian digunakan untuk merancang materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tahap persiapan juga mencakup pembentukan tim fasilitator yang berkompeten, yang terdiri dari praktisi dan akademisi dalam bidang kepemimpinan dan manajemen.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui serangkaian workshop yang mencakup sesi teori dan praktik. Materi yang diajarkan meliputi dasar-dasar kepemimpinan yang efektif, prinsip-prinsip manajemen organisasi, dan keterampilan komunikasi yang baik. Setiap sesi pelatihan disusun dengan pendekatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus yang memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan materi yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dapat memperkuat keterampilan praktis (Sutanto & Aulia, 2020).

Pada tahap berikutnya, dilakukan pemantauan terhadap perkembangan keterampilan peserta. Pengurus OSIS dibimbing dalam pengelolaan proyek dan kegiatan OSIS, yang meliputi penyusunan anggaran, koordinasi acara, dan pengelolaan tim. Monitoring dilakukan melalui evaluasi progres secara mingguan, di mana pengurus OSIS diberikan umpan balik tentang kinerja mereka. Evaluasi ini mengacu pada aspek-aspek yang telah diajarkan selama pelatihan, dan juga mencakup penilaian terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

Program ini juga melibatkan penggunaan teknologi untuk mempermudah proses komunikasi dan koordinasi antar anggota OSIS. Pengurus OSIS diberikan pelatihan penggunaan aplikasi manajemen proyek dan komunikasi digital, yang dapat membantu mereka dalam melaksanakan tugas secara lebih efisien. Hal ini penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh organisasi siswa dalam mengatur banyak kegiatan di tengah keterbatasan sumber daya.

Evaluasi akhir dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai. Pada tahap ini, pengurus OSIS diminta untuk menyusun laporan tentang kegiatan yang telah mereka kelola, termasuk evaluasi terhadap proses dan hasil dari kegiatan tersebut. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai refleksi bagi peserta, tetapi juga sebagai bahan untuk mengevaluasi keberhasilan keseluruhan program pelatihan.

Metode pelatihan ini juga mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis masalah, di mana peserta dihadapkan pada berbagai skenario yang memerlukan pengambilan keputusan strategis. Pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Riyanto, 2021). Dengan demikian, metode pelatihan ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman peserta dan meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka dalam berbagai situasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan yang diberikan kepada pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang berhasil meningkatkan kualitas kepemimpinan, kompetensi profesional, dan keterampilan manajerial mereka. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah mengikuti serangkaian pelatihan, para pengurus OSIS mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan tim, serta kemampuan untuk menyusun dan mengelola kegiatan OSIS. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan kemampuan manajerial siswa di sekolah (Wahyudi, 2020).

Salah satu aspek yang paling mencolok dari pelatihan ini adalah peningkatan dalam hal komunikasi dan koordinasi antar anggota OSIS. Dalam pelatihan, peserta dilatih untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara langsung maupun melalui media digital. Penggunaan aplikasi manajemen proyek dan komunikasi digital membantu pengurus OSIS untuk mempermudah alur kerja mereka. Hal ini berdampak positif pada efisiensi organisasi dan memungkinkan pengurus OSIS untuk bekerja lebih produktif dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dan acara. Menurut Sutanto dan Aulia (2020), penggunaan teknologi dalam manajemen organisasi dapat meningkatkan efektivitas kerja tim.

Selain itu, evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan juga menunjukkan bahwa pengurus OSIS mampu menerapkan keterampilan manajerial yang telah dipelajari dalam kegiatan mereka. Mereka menunjukkan peningkatan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan acara, pengelolaan sumber daya, serta pengelolaan anggaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan manajerial dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengelolaan sumber daya secara efektif (Riyanto, 2021).

Pelatihan kepemimpinan yang diberikan juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan pengurus OSIS dalam mengambil keputusan. Melalui simulasi dan studi kasus, peserta dilatih untuk menghadapi situasi yang memerlukan keputusan strategis. Mereka diajarkan bagaimana cara menyusun strategi dan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan, seperti dampak jangka panjang, kebutuhan anggota, dan sumber daya yang tersedia. Penelitian sebelumnya juga mendukung hal ini, menyatakan bahwa pelatihan pengambilan keputusan dapat meningkatkan kemampuan pemimpin dalam menghadapi tantangan yang kompleks (Wahyudi, 2020).

Selain itu, ada peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman terhadap aspek-aspek manajerial seperti pengelolaan waktu dan alokasi tugas. Pengurus OSIS yang mengikuti pelatihan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memprioritaskan kegiatan dan menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Penelitian oleh Sutanto dan Aulia (2020) juga menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan manajerial dapat berpengaruh positif terhadap pengelolaan waktu dan sumber daya dalam organisasi.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa program yang diterapkan berhasil meningkatkan kualitas kepemimpinan dan keterampilan manajerial pengurus OSIS. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa pengurus OSIS lebih percaya diri dan siap dalam mengelola kegiatan organisasi mereka. Mereka juga menunjukkan keterampilan yang lebih baik dalam hal perencanaan, pengambilan keputusan, dan koordinasi, yang semuanya sangat penting untuk keberhasilan OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa pelatihan berbasis pengalaman dan praktik langsung memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan pelatihan berbasis teori semata. Hal ini sejalan dengan pandangan Riyanto (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dan simulasi memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam dan dapat meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan organisasi.

Selain itu, pembelajaran yang berbasis pada aplikasi teknologi dan manajemen digital memungkinkan pengurus OSIS untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Penggunaan teknologi ini terbukti mampu meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar anggota OSIS, yang pada gilirannya mendukung kelancaran setiap kegiatan yang mereka jalankan.

Dalam hal ini, para pengurus OSIS yang terlibat dalam pelatihan ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengelola dan menjalankan berbagai kegiatan dengan lebih baik dan efisien. Penelitian sebelumnya juga menyarankan bahwa pengembangan keterampilan manajerial melalui pelatihan yang berbasis pada teknologi dan praktik langsung dapat meningkatkan kualitas manajemen organisasi siswa (Sutanto & Aulia, 2020).

Dari hasil evaluasi juga ditemukan bahwa pengurus OSIS yang mengikuti pelatihan ini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal kerja sama tim dan kepemimpinan kolektif. Mereka tidak hanya mampu memimpin, tetapi juga mampu bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan manajerial dalam konteks organisasi siswa untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan kegiatan.

Secara keseluruhan, pelatihan yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan, kompetensi profesional, dan keterampilan manajerial pengurus OSIS. Dengan berbagai keterampilan baru yang diperoleh, para pengurus OSIS kini lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam mengelola kegiatan dan organisasi mereka di masa mendatang.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan untuk pengurus OSIS di SMA Negeri 2 Tangerang berhasil meningkatkan kualitas kepemimpinan, kompetensi profesional, dan keterampilan manajerial mereka. Melalui pendekatan yang berbasis pada pelatihan praktis dan evaluasi berkelanjutan, pengurus OSIS mampu mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam pengelolaan kegiatan dan organisasi OSIS dengan lebih baik. Program pelatihan ini terbukti efektif dalam memperkaya pengalaman mereka, baik dalam hal pengambilan keputusan, manajemen waktu, maupun komunikasi dan koordinasi tim.

Pelatihan ini juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam manajemen organisasi, yang terbukti mempercepat alur kerja dan meningkatkan efisiensi komunikasi antar anggota OSIS. Dengan mengintegrasikan aplikasi manajemen proyek dan komunikasi digital, pengurus OSIS dapat bekerja lebih produktif dan lebih terorganisir dalam menjalankan berbagai kegiatan mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajerial bagi pengurus OSIS dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi siswa. Oleh karena itu, program pelatihan semacam ini perlu diterapkan secara berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas organisasi siswa di sekolah.

Daftar Pustaka

- [1] Hidayati, D. (2020). Pengaruh pelatihan kepemimpinan terhadap kinerja pengurus organisasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 15(2), 45-59.
- [2] Purnama, R. (2018). Pengembangan keterampilan manajerial pada organisasi siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 123-135.
- [3] Riyanto, M. (2021). *Pengembangan kompetensi kepemimpinan melalui pembelajaran berbasis masalah*. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 4(1), 10-20.
- [4] Santosa, A. (2021). Efektivitas pelatihan manajerial dalam organisasi siswa. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 7(4), 220-235.
- [5] Supriyadi, S. (2021). Peran pelatihan kepemimpinan dalam pengembangan diri siswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 66-78.
- [6] Suryani, E. (2019). Kepemimpinan dalam organisasi siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2), 90-102.
- [7] Sutanto, S., & Aulia, N. (2020). *Pembelajaran berbasis pengalaman untuk peningkatan keterampilan manajerial mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 88-95.
- [8] Wahyudi, A. (2020). *Pengaruh pelatihan kepemimpinan terhadap peningkatan keterampilan manajerial dalam organisasi siswa*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 45-53.
- [9] Widiyanto, M. (2018). Manajemen organisasi siswa: Pembekalan keterampilan manajerial untuk pengurus OSIS. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 10(1), 40-55.
- [10] Yulianto, F. (2020). Pengaruh keterlibatan dalam organisasi terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 150-162.
- [11] Zuliana, R. (2020). Keterampilan komunikasi efektif untuk pengurus OSIS. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 120-133.